

Lembar Pengesahan	i
Halaman Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
1.5. Kerangka Teori	5
1.6. Tinjauan Pustaka	13
1.6.1. Lahirnya Kajian Queer	13
1.6.2. Kajian <i>Queer</i> di Indonesia	16
1.6.3. Posisi Transpria dalam Kajian <i>Queer</i> di Indonesia	24
BAB II: METODOLOGI PENELITIAN	27
2.1. <i>Life History</i> : Sebuah Pilihan Metode Studi	27
2.1.1. Tentang <i>Life History</i>	27
2.1.2. Penelitian Sebelumnya	30
2.1.3. Teknik Pengumpulan Data	32
2.1.4. Analisis Data	37
2.1.5. Konsiderasi Etik (<i>Ethical Consideration</i>)	37
2.2. Autobiografi, Refleksi Diri, dan Posisi Diri (Self-Positioning)	40
2.2.1. Autobiografi: Berjuang ‘Menjadi Laki-Laki’	40
2.2.2. Refleksi Diri dan Posisi Diri (<i>Self-Positioning</i>)	44
BAB III: PROFIL AMAR ALFIKAR	47
3.1. Situasi di Kota Santri	47
3.2. Amar Alfikar: Sebuah Prolog	52
3.3. Dunia Aktivisme	55
3.3.1. Transmen Indonesia	56
3.3.2. GAYa Nusantara	57
3.3.3. CSBR (Coalition for Sexual and Bodily Right in Muslim Societies)	58
BAB IV: <i>LIFE HISTORY</i> AMAR ALFIAR	60

4.1.	Pertanyaan tentang Diri: ‘Terjebak’ dalam Tubuh Perempuan	61
4.2.	“Mintalah Fatwa kepada Dirimu”: Sebuah Titik Balik	68
4.3.	Jujur kepada Dunia	77
4.3.1.	Melela di Keluarga	77
4.3.2.	Melela di Dunia Maya	81
BAB V: MENJADI <i>QUEER</i> MUSLIM		85
5.1.	Menjadi Transpria, Menjadi ‘Sempurna’?	85
5.2.	Menjadi Muslim: Politik Kesalehan, Tubuh, dan Dakwah	91
5.3.	<i>Queer</i> dan Muslim: Dua ‘Jiwa’ dalam Satu Tubuh	99
5.4.	Amar Alfikar dan Siasat Pertunjukan Gendernya	102
BAB VI: PENUTUP		109
6.1.	Kesimpulan	109
6.2.	Limitasi dan Gagasan untuk Studi Selanjutnya	114
Daftar Pustaka		118